JCRD: Journal of Citizen Research and Development
E-ISSN: 3048-2941 P-ISSN: 3048-2933
Vol. 2 No. 1 Mei 2025

Analisis Dampak Penggunaan Bahasa Daerah pada Literasi Bahasa Indonesia Siswa di Sekolah Dasar

Cindi Anjuani Gultom[1] Emia Parangin Angin[2] Kevin Lejon Simamora[3] Octavianty Gultom[4] Sovia Elphani Simarmata[5] Yehezkiel Banjarnahor[6]
Universitas Negeri Medan, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, Indonesia[1,2,3,4,5,6]
Email: cindigultomm@gmail.com[1] emiaperanginangin4@gmail.com[2]
kevinoppo08@gmail.com[3] octaviantysihombing10@gmail.com[4] soviasimarmata@gmail.com[5]
yehezkielexaudi13@gmail.com[6]

Abstrak

Bahasa indonesia merupakan bahasa resmi republik indonesia dan merupakan bahasa yang digunakan dalam administrasi, pendidikan, dan media. bahasa ini merupakan bentuk standar dari bahasa melayu dan memiliki pengaruh dari berbagai bahasa daerah di indonesia, serta bahasa asing seperti belanda, inggris, dan arab. penelitian ini menggunakan teknik wawancara pada dua sekolah dasar di dua desa/tempat yang berbeda. peneliti melakukan penelitian ini untuk melihat bagaiamana pengaruh penggunaan bahasa daerah pada litersai bahasa indonesia di jenjang sekolah dasar. dari hasil wawancara oeneliti di dapat bahwa di sd impres batunadua pangaribuan sering menggunakan bahsa daerah dan begitu juga dengan sd negeri 176498 siomaoma masih bahkan selalu menggnakan bahasa daerah. dimaan hal ini menunjukan bahwa masih sulit menerapkan bahasa indonesia yang baik pada kedua sekolah ini. latar belakang: bahasa indonesia berfungsi sebagai bahasa resmi dan bahasa pengantar dalam pendidikan di indonesia. namun, negara dengan lebih dari 700 bahasa daerah ini menghadapi tantangan dalam menjaga dan mengembangkan kemampuan berbahasa indonesia di kalangan siswa, terutama di tingkat sekolah dasar. penggunaan bahasa daerah yang luas dalam kehidupan sehari-hari berpotensi memengaruhi kemampuan literasi siswa dalam bahasa indonesia. di banyak daerah, siswa sering kali lebih akrab dengan bahasa daerah mereka dibandingkan dengan bahasa indonesia. meskipun bahasa daerah merupakan bagian penting dari identitas budaya, dominasi penggunaannya dapat menghambat penguasaan bahasa indonesia yang baik. hal ini menjadi perhatian, terutama dalam konteks pendidikan, di mana literasi dalam bahasa indonesia diperlukan untuk memahami materi pelajaran dan berpartisipasi dalam kegiatan akademis. tujuan: penelitian pengembangan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan bahasa daerah pada literasi berbahasa indonesia di sekolah terutama di jenjang sekolah dasar. metode: metode yang dilakukan yaitu dengan teknik wawancara ke pada guru yang mengajar di dua sekolah yang di teliti oleh peneliti. hasil: hasil penelitian menggambarkan bahwa di beberapa sekolah terutama di dua sekolah yang sudah di teliti masih menggunakan bahasa daerah. kesimpulan: sekolah dasar di pedalaman masih lebih sering menggunakan bahasa daerah dari pada menggunnakan bahasa indonesia.sehingga perlu penerepan kebijakan dalam penggunaan bahasa indonesia agar lebih lestari dan berkembang dengan baik. guru juga perlu membiasakan menggunakan bahasa indonesia pada saat proses pembelajaran.
Kata Kunci: Bahasa Daerah, Bahasa Daerah, Literasi

Abstract

Indonesian is the official language of the republic of indonesia and is the language used in administration, education and media. this language is the standard form of malay and has influences from various regional languages in indonesia, as well as foreign languages such as dutch, english and arabic. this research used interview techniques at two elementary schools in two different villages/places. esearchers conducted this research to see how the use of regional languages influences indonesian language literacy at the elementary school level. from the results of research interviews, it was found that at sd impres batunadua pangaribuan often uses regional languages and likewise at sd negeri 176498 siomaoma still even always uses regional languages. this shows that it is still difficult to apply good indonesian at these two schools. background: indonesian serves as the official language and language of instruction in education in indonesia. however, this country with more than 700 regional languages faces challenges in maintaining and developing indonesian language skills among students, especially at the primary school level. the

extensive use of regional languages in daily life has the potential to affect students' literacy skills in indonesian. in many areas, students are often more familiar with their local language compared to bahasa indonesia. while local languages are an important part of cultural identity, the dominance of their use can hinder a good command of bahasa indonesia. this is a concern, especially in the context of education, where literacy in bahasa indonesia is required to understand subject matter and participate in academic activities objective: this development research aims to find out how the use of local languages affects indonesian language literacy in schools, especially at the elementary school level. methods: the method used was the interview technique to teachers who taught in the two schools studied by the researcher. results: the results illustrate that in some schools, especially in the two schools that have been studied, they still use local languages. conclusion: elementary schools in rural areas still use local languages more often than using indonesian, so it is necessary to implement policies in the use of indonesian to be more sustainable and well-developed. teachers also need to get used to using indonesian during the learning process.
Keywords: *Local Language, Local Language, Literacy*

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa sangat berpengaruh dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa merupakan alat komunikasi antar anggota masyarakat yang berupa lambang bunyi yang di hasilkan oleh alat ucap manusia. Bahasa itu sangat penting dalam fungsinya sebagai alat komunikasi terutama di era revolusi industri saat ini. Perkembangan bahasa yang sangat dinamis mengikuti perkembangan zaman saat ini, menyebabkan perubahan-perubahan di beberapa aspek kehidupan. Menurut Saussure dalam Berger (2005: 6) "Bahasa merupakan sebuah sistem tanda yang mengungkapkan pikiran atau gagasan, dan oleh karenanya dapat dibandingkan dengan sistem tulisan, sistem alfabet orang bisu-tuli, ritual simbolis, rumus kesantunan, sinyal militer, dan lainnya". Bahasa Daerah adalah bahasa yang dipakai sebagai bahasa perhubungan intra daerah atau intra masyrakat di samping bahsa Indonesia dan yang dipakai sebagai sarana pendukung sastra serta budaya daerah atau masyarakat etnik di wilayah Republik Indonesia (Budiwiyanto: 2012). Khotimah (2012) mengatakan bahwa "Bahasa daerah merupakan suatu penuturan bahasa dalam suatu wilayah di negara kebangsaan, baik pada suatu negara bagian federal atau provinsi maupun daerah kecil ataupun terpencil, bahkan wilayah yang lebih luas sekalipun". Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional yang memilikimperan penting untuk kehidupan masyarakat diberbagai lapisan. Bahasa Indonesia menjadi mata pelajaran wajib di setiap jenjang pendidikan, pada tingkat dasar, menengah hingga ke perguruan tinggi. Berdasarkan keputusan pemuda pada 28 Oktober 1928 , yang tertulis dalam sumpah pemuda pada khususnya di isi yang ketiga yang bunyinya adalah "Kami putra dan putri indonesia menjunjung bahasa persatuan,bahasa indonesia". Dari kalimat tersebut terkandung makna bahwasanya bahasa indonesia merupakan bahasa formal, bahasa persatuan dan juga merupakan bahasa resmi dalam pemerintahan dan pendidikan. Pengunaan bahsa indonesia ini harus benar dan baik secara mutlak agar tidak merusak kaidah dan juga keutuhan bahasa sebagai ciri khas bangsa kita.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian ini adalah seorang Guru di SDN 176340 Batunadua yaitu Ibu Elis Sinaga dan di SDN 176498 Siomaoma yaitu ibu Yanti Gultom. Kedua guru tersebut dipilih karena mereka terlibat langsung dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut. Penelitian ini berlangsung dari 1 November 2024 di SDN 176340 Batunadua dan SDN 176498 Siomaoma. Penelitian ini berfokus pemahaman tentang pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap literasi bahasa Indonesia siswa. Variabel yang akan diteliti dalam Penelitian ini meliputi:

Penggunaan Bahasa daerah oleh siswa di SDN 176340 Batunadua dan di SDN 176498 Siomaoma dan Kemampuan Literasi Bahasa indonesia pada SDN 176340 Batunadua dan SDN 176498 Siomaoma Penelitian ini melalui 2 Pendekatan dalam pengumpulan data;

1. Wawancara: Data pada penelitian ini diperoleh melalui wawancara terstruktur dengan 2 sampel yang berbeda yaitu pada seorang guru di SDN 176340 Batunadua dan seorang guru di SDN 176498 Siomaoma. Wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mendalam terkait pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap literasi Bahasa Indonesia pada siswa. Proses wawancara dimulai dengan peneliti yang menjelaskan tujuan penelitian dilakukan dan pentingnya pengalaman Ibu Elis Sinaga dan Yanti Gultom dalam Mengajar di sekolah masing masing. Peneliti menyiapkan pertanyaan yang relevan dan memahami topik penelitian dengan baik dan dilaksanakan di lingkungan yang kondusif agar Ibu Elis Sinaga dan Yanti Gultom merasa nyaman untuk menceritakan pengalaman nya dalam mengajar siswa yang sering menggunakan Bahasa daerah. Ketika wawancara berlangsung, data yang diperoleh direkam dan dicatat untuk memastikan tidak ada informasi penting yang terlewat. Setelah wawancara selesai, data yang terkumpul akan dianalis secara kualitatif dengan mengidentifikasi informasi yang diterima dari Ibu Elis Sinaga dan Yanti Gultom. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap literasi Bahasa Indonesia siswa.
2. Studi Literatur: Penelitian ini juga menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data yang melibatkan analisis sumber-sumber tertulis, seperti jurnal dan dan artikel terkait Pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap literasi Bahasa Indonesia pada siswa. Informasi dari berbagai sumber yang diperloeh digunakan untuk mendukung data yang diperoleh melalui wawancara dan memberikan pemahaman yang lebih luas terkait Pengaruh penggunaan Bahasa daerah terhadap literasi Bahasa Indonesia pada siswa.

Metode/Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, artinya data penelitian tidak diperoleh melalui metode statistik atau jenis statistik lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan dan menjelaskan fenomena dan aspek pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, diuraikan secara kuantitatif (Sariono, 2012). Teknik yang digunakan yaitu analisis Tematik, Peneliti mengidentifikasi dan mengelompokkan berbagai tema yang diperoleh melalui wawancara kepada Ibu Elis Sinaga dan Ibu Yanti Gultom. Analisis ini dilakukan untuk membantu peneliti merangkum informasi yang relevan terkait Pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap Literasi Bahasa Indonesia pada siswa. Data yang diperoleh melalui Wawancara dan Studi Literatur juga dianalis untuk memberikan pemahaman yang lebih luas terkait Pengaruh penggunaan bahasa daerah terhadap Literasi Bahasa Indonesia pada siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil wawancara yang telah peneliti lakukan di dua sekolah dasar,Dimana peneliti, mewawancarai salah satu dari kedua sekolah dasar tersebut untuk melihat bagaimana dampak penggunaan bahasa daerah pada literasi bahasa indonesia siswa.

Tabel 1. Hasil Wawancara Sekolah Dasar Impres Batunadua Pangaribuan

1.	Seberapa sering siswa menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah?	Penggunaan bahasa daerah peserta didik sangat sering, bahkan sudah menjadi bahasa sehari-hari mereka.
2.	Di kegiatan apa saja bahasa daerah paling sering digunakan (misalnya, saat bermain, berkelompok, atau dalam pembelajaran)	Bahasa daerah sering mereka gunakan dalam semua kegiatan, seperti pembelajaran, bermain, dan berkelompok.

3.	Bagaimana pandangan guru mengenai penggunaan bahasa daerah di lingkungan sekolah?	Penggunaan bahasa daerah di lingkungan sekolah dapat memiliki berbagai dampak, baik positif maupun negatif.
4.	Bagaimana penggunaan bahasa daerah di sekolah ini memengaruhi pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Indonesia?	Siswa cenderung menggunakan bahasa Indonesia yang terafiliasi dengan bahasa daerah, baik dalam hal pengucapan maupun arti. Dan Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat menyebabkan penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
5.	Apakah guru melihat adanya pengaruh positif atau negatif dari penggunaan bahasa daerah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?	**Dampak positif** nya yaitu: Membantu siswa memahami budaya lokal dan identitasnya Menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan kedekatan emosional dengan siswa lainnya Membuat siswa lebih aktif berpartisipasi karena lebih percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertanyaan. **Dampak negatifnya:** Mempersulit penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar Menyebabkan penggunaan bahasa Indonesia tidak tertib.
6.	Apakah ada perbedaan kemampuan literasi bahasa Indonesia antara siswa yang sering menggunakan bahasa daerah dengan yang jarang menggunakannya?	Ya tentu ada, penggunaan bahasa daerah yang sering dapat berdampak pada penurunan kemampuan literasi bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dan yang jarang menggunakan bahasa daerah namun menggunakan bahasa Indonesia, akan lebih mudah memahami atau lebih mudah berliterasi.
7.	Bagaimana metode pengajaran bahasa Indonesia di sekolah ini menyesuaikan diri dengan latar belakang bahasa daerah siswa?	Sekolah juga dapat menggunakan pendekatan fungsional, yaitu dengan mengadakan kontak langsung dengan masyarakat pemakai bahasa. Dengan demikian, peserta didik dapat langsung menghadapi bahasa yang hidup dan mencoba memakainya sesuai dengan keperluan komunikasi.
8.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan literasi bahasa Indonesia kepada siswa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah?	Siswa kurang paham menggunakan bahasa Indonesia yang baku dan Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Kurangnya penguasaan kosakata.
9.	Apakah bapak/ibu pernah mencoba mengintegrasikan bahasa daerah ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika ya, bagaimana hasilnya?	Belum pernah.
10.	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengajarkan Bahasa Indonesia kepada siswa yang lebih sering menggunakan bahasa daerah?	Ya, pengajaran bahasa Indonesia kepada siswa yang lebih sering menggunakan bahasa daerah dapat menimbulkan kesulitan, yaitu Siswa mungkin kesulitan memahami dan menyampaikan pikiran dalam bentuk bahasa lisan.
11.	Apakah ada perbedaan kemampuan bahasa Indonesia antara siswa yang sering menggunakan bahasa daerah dan yang tidak?	Ya, penggunaan bahasa daerah dapat memengaruhi kemampuan bahasa Indonesia siswa: Penggunaan bahasa daerah yang berlebihan dapat menyebabkan siswa kesulitan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Anak-anak yang lebih sering menggunakan bahasa daerah di rumah cenderung memiliki penguasaan bahasa Indonesia yang lebih rendah.

12.	Bagaimana program sekolah mendukung pembelajaran di bahasa untuk memperkuat literasi bahasa Indonesia?	Program sekolah yaitu: a. Membiasakan murid membaca 15 menit sebelum pembelajaran b. Membiasakan membaca dengan nyaring c. Membaca Bersama-sama. d. Menjelaskan isi bacaan dan kosakata-kosakata yang sulit dipahami siswa.
13.	Menurut Bapak atau ibu Bagaimana penggunaan bahasa daerah mempengaruhi kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa?	Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat memengaruhi kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada konteksnya: Pengaruh negatif Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat menyebabkan penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pengaruh positif Bahasa daerah dapat menjadi pendukung bahasa Indonesia, bahasa pengantar untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia, dan sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia.
14.	Di saat mengajar Apakah bapak ibu pernah menggunakan bahasa daerah agar siswa lebih mudah memahami materi?	Ya pernah, penggunaan bahasa daerah digunakan pada saat siswa susah memahami pembelajaran yang menggunakan bahasa Indonesia.
15.	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang menggunakan bahasa daerah?	Ya, sangat membantu karena, Bahasa daerah memiliki peran penting sebagai pendukung bahasa Indonesia, bahasa pengantar, dan sumber kebahasaan mereka dalam kehidupan sehari-hari, baik di rumah dan di lingkungan mereka. Sehingga penggunaan bahasa daerah sebagai pendukung bahasa Indonesia dalam pembelajaran sering digunakan.

Berdasarkan hasil wawancara terlihat bahwa penggunaan Bahasa daerah masih banyak di gunakan dalam proses pembelajaran terutama pada Sekolah Dasar Impres Batunadua Pangaribuan. Pada sekolah ini masih banyak siswa yang memakai Bahasa daerah tetapi tidak sedikit juga siswa yang menggunakanbahasa Indonesia. Guru guru di sekolah ini juga masih menggunakan Bahasa daerah untuk menjelaskan maateri yang sulit dimengerti oleh siswa tersebut. Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat memengaruhi kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa, baik secara positif maupun negatif, tergantung pada konteksnya. Penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat menyebabkan penurunan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Tetapi Bahasa daerah dapat menjadi pendukung bahasa Indonesia atau bahasa pengantar untuk memperlancar pengajaran bahasa Indonesia, dan sumber kebahasaan untuk memperkaya bahasa Indonesia. Program sekolah pada sekolah Sekolah Dasar Impres Batunadua Pangaribuan untuk mendukung pembelajaran di bahasa agar dapat memperkuat literasi bahasa Indonesia yaitu dengan Membiasakan murid membaca 15 menit sebelum pembelajaran, Membiasakan membaca dengan nyaring, Membaca Bersama-sama, Dan Menjelaskan isi bacaan dan kosakata-kosakata yang sulit dipahami siswa.

Tabel 2. Hasil Wawawancara Sekolah Dasar Negeri 176498 Siomaoma

1.	Seberapa sering siswa menggunakan bahasa daerah di lingkungan sekolah?	Di sekolah ini Bahasa daerah digunakan setiap hari.
2.	Di kegiatan apa saja bahasa daerah paling sering digunakan (misalnya, saat bermain, berkelompok, atau dalam pembelajaran)	Bahasa daerah digunakan saat bermain, berkelompok, juga dalam pembelajaran di dalam kelas.

3.	Bagaimana pandangan guru mengenai penggunaan bahasa daerah di lingkungan sekolah?	Menurut saya Bahasa daerah tidak masalah digunakan. Tetapi tetap menekankan penggunaan Bahasa Indonesia terutama di dalam proses pembelajaran.
4.	Bagaimana penggunaan bahasa daerah di sekolah ini memengaruhi pemahaman siswa terhadap kosakata bahasa Indonesia?	Bahasa daerah sedikit mempengaruhi bagi Sebagian siswa saja.
5.	Apakah guru melihat adanya pengaruh positif atau negatif dari penggunaan bahasa daerah terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia?	Tidak begitu banyak pengaruh negatifnya menurut saya karena kebanyakan siswa sudah mengerti Bahasa indoneesia.
6.	Apakah ada perbedaan kemampuan literasi bahasa Indonesia antara siswa yang sering menggunakan bahasa daerah dengan yang jarang menggunakannya?	Ada, tetapi tidak terlalu signifikan. Pada siswa yang sering menggunakan bahasa daerah kemampuan literasi Bahasa indonesianya kurang baik.
7.	Bagaimana metode pengajaran bahasa Indonesia di sekolah ini menyesuaikan diri dengan latar belakang bahasa daerah siswa?	Menggunakan metode bilingual, dimana pengajaran di lakukan dalam Bahasa daerah dan Bahasa Indonesia. Ini tidak hanya memperkuat penguasaan Bahasa daerah, tetapi juga memfasilitasi transisi ke bahasa Indonesia.
8.	Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam mengajarkan literasi bahasa Indonesia kepada siswa yang terbiasa menggunakan bahasa daerah?	Kendalanya yaitu dimana kurangnya minat membaca siswa.
9.	Apakah bapak/ibu pernah mencoba mengintegrasikan bahasa daerah ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia? Jika ya, bagaimana hasilnya?	Tidak, Belum Pernah.
10.	Apakah bapak/ibu merasa kesulitan dalam mengajarkan Bahasa Indonesia kepada siswa yang lebih sering menggunakan bahasa daerah?	Ya, Beberapa guru di sekolah ini merasa kesulitan terutrama dalam memastikan siswa dapat memahami materi tanpa bergantung pada Bahasa daerah.
11.	Apakah ada perbedaan kemampuan bahasa Indonesia antara siswa yang sering menggunakan bahasa daerah dan yang tidak?	Siswa yang lebih sedikit menggunakan Bahasa daerah memiliki kemampuan Bahasa Indonesia yang lebih baik.
12.	Bagaimana program sekolah mendukung pembelajaran di bahasa untuk memperkuat literasi bahasa Indonesia?	Dengan mengatur jadwal membaca setiap minggunya.
13.	Menurut Bapak atau ibu Bagaimana penggunaan bahasa daerah mempengaruhi kemampuan literasi bahasa Indonesia siswa?	Penggunaan bahasa daerah dapat menghambat penguasaan berbahasa Indonesia.
14.	Di saat mengajar Apakah bapak ibu pernah menggunakan bahasa daerah agar siswa lebih mudah memahami materi?	Ya pernah, Penggunaan Bahasa daerah digunakan sebagai alat bantu untuk menjelaskna materi yang sulit dimengerti siswa.
15.	Apakah penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran membantu meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan sejauh mana penggunaan bahasa Indonesia siswa dipengaruhi oleh lingkungan sosial yang menggunakan bahasa daerah?	Sebagian siswa yg sulit memahami pelajaran kadang lebih mudah mengerti jika memakai bahasa daerah. penggunaan bahasa daerah dalam pembelajaran dapat memperkuat keterlibatan siswa dan menciptakan jembatan yang lebih baik untuk memahami bahasa Indonesia, tergantung pada dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial dan pendidikan yang ada di sekitar mereka.

Hasil wawancara di Sekolah Dasar Negeri 176498 Siomaoma menunjukkan bahwa sekolah ini masih sering menggunakan Bahasa daerah. Di SD ini Bahasa daerah digunakan saat

bermain, berkelompok, juga dalam pembelajaran di dalam kelas. Menurut guru yang kami wawancarai tidak masalah menggunakan bahasa daerah tetapi tetap menekankan penggunaan Bahasa Indonesia terutama di dalam proses pembelajaran. Siswa yang sering menggunakan bahasa daerah kemampuan literasi Bahasa indonesianya kurang baik. Di SDN 176498 Siomaoma banyak guru yang mengalami kesulitan dalam memastikan siswa dapat memahami materi tanpa bergantung pada Bahasa daerah dikarenan banyak siswa yang sulit memahami materi jika menggunakan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, masih ada beberapa Guru yang mengunakan Bahasa daerah untuk mengajarkan materi yang mungkin sulit untuk dipahami oleh siswa tersebut.

Pembahasan

Dampak penggunaan Bahasa daerah pada literasi Bahasa Indonesia sangat signifikan berpengaruh terhadap siswa. Dari hasil wawancara dapat di ketahui bahwa penggunaan bahasa daerah di lingkungan sekolah memiliki dampak dari hasil guru pertama menyebutkan ada dampak positif dan negatif. Dampak positif menciptakan lingkungan yang nyaman, meningkatkan kedekatan emosional dengan siswa lainnya, membuat siswa lebih aktif berpartisipasi karena lebih percaya diri untuk bertanya dan menjawab pertannyaan, dan membantu siswa memahami budaya lokal dan identitasnnya. Dampak negatifnnya mempersulit penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dan menyebabkan penggunaan bahasa indonesia tidak tertib. Guru kedua menyatakan dampak penggunaan bahasa daerah di lingkungan sekolah tidak masalah digunakan. Tetapi tetap menekankan penggunaan Bahasa Indonesia terutama di dalam proses pembelajaran. Dari kedua hasil tersebut dapat di simpulkan Penggunaan bahasa daerah menciptakan lingkungan yang nyaman, meningkatkan kedekatan emosional antar siswa, serta mendorong partisipasi aktif siswa. Hal ini juga membantu siswa dalam memahami budaya lokal dan identitas mereka. Di sisi lain, penggunaan bahasa daerah dapat mempersulit siswa dalam menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, serta menyebabkan ketidaktertiban dalam penggunaan bahasa tersebut. Meskipun ada dampak negatif, penggunaan bahasa daerah dianggap tidak masalah asalkan tetap diimbangi dengan penekanan pada penggunaan Bahasa Indonesia, terutama dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan bahasa daerah di dua sekolah dasar, yaitu SD Impres Batunadua Pangaribuan dan SD Negeri 176498 Siomaoma, memiliki dampak yang signifikan terhadap literasi Bahasa Indonesia siswa. Meskipun penggunaan bahasa daerah menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan meningkatkan kedekatan emosional antar siswa, hal ini juga mempersulit penerapan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Siswa yang sering menggunakan bahasa daerah cenderung mengalami kesulitan dalam penguasaan Bahasa Indonesia, yang dapat mengakibatkan penurunan kemampuan literasi. Di sisi lain, penggunaan bahasa daerah dapat berfungsi sebagai alat bantu dalam memahami materi ajar yang sulit. Oleh karena itu, meskipun terdapat dampak negatif, tetap diperlukan penekanan pada penggunaan Bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran untuk memastikan penguasaan bahasa yang baik. Integrasi yang seimbang antara bahasa daerah dan Bahasa Indonesia dalam pengajaran dapat memperkuat literasi siswa serta mendukung identitas budaya mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi, 2022)Dewi, A. C. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. Jurnal Konsepsi, 11(3), 380–385.

https://p3i.my.id/index.php/konsepsi%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/219/221

Novianti & Fatimah, 2019)Dewi, A. C. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. Jurnal Konsepsi, 11(3), 380–385. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/219/221

Novianti, I., & Fatimah, V. S. (2019). Pengaruh Bahasa Daerah dan Gaul Terhadap Guru dan Siswa Dalam Kegiatan Belajar Mengajar. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 1, 543–549.

Nurdiana, 2023)Dewi, A. C. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. Jurnal Konsepsi, 11(3), 380–385. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/219/221

Nurdiana, S. (2023). Penggunaan Model Experiential Learning dan Media Berbasis Teks serta Visual terhadap Siswa yang Berbahasa Daerah. Literasi, 7(1), 55–65.

Nurjannah & Suhara, 2019)Dewi, A. C. (2022). Pengaruh Bahasa Daerah terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Kalangan Mahasiswa. Jurnal Konsepsi, 11(3), 380–385. https://p3i.my.id/index.php/konsepsi%0Ahttps://www.p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/219/221

Tohri et al., 2021)Tohri, M., Hadi, M., & Muslim, B. (2021). Literasi Wisata Pendidikan : Upaya Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Serta Pemertahanan Bahasa Daerah Dan Kearifan Lokal. Jurnalistrendi, 6(2), 158–164. http://ejournal.unwmataram.ac.id/trendi

Ulfa, M. (2019). Eksistensi Bahasa Daerah di Era Disrupsi. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 12(2), 197–207. https://doi.org/10.30651/st.v12i2.2948